

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

1. Karakteristik pasien cedera kepala berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan persentase 69,4% berbanding dengan perempuan 30,4%. Berdasarkan tingkat keparahan cedera kepala adalah cedera kepala ringan 52,2%, cedera kepala sedang 30,4%, dan cedera kepala berat 17,4%. Berdasarkan zona rawatan skrining covid-19, 75% pasien dalam rawatan zona hijau dan 25% pasien dalam rawatan zona kuning. Pasien yang menjalani tindakan operatif pada pasien cedera kepala 17,4%.
2. Karakteristik pasien cedera kepala berdasarkan rerata RNL adalah 11,72. Berdasarkan rerata GCS adalah 12,02. Berdasarkan rerata leukosit adalah 17.154,89 mm³. Berdasarkan rerata limfosit adalah 11,21%. Berdasarkan rerata neutrofil total adalah 82,82%. Berdasarkan rerata umur adalah 32 tahun.
3. Pasien yang masuk kriteria rawatan zona kuning didapatkan 100% hasil swab covid-19 negatif.
4. Tidak didapatkan hubungan tingkat keparahan cedera kepala dengan jenis kelamin ($p \text{ value}=0,676$).
5. Tidak didapatkan hubungan tingkat keparahan cedera kepala dengan umur ($p \text{ value}=0,209$).
6. Didapatkan hubungan tingkat keparahan dengan tindakan pembedahan ($p \text{ value}=0,023$).

7. Tidak terdapat hubungan kadar leukosit pada pasien dengan cedera kepala dengan perdarahan dan tanpa perdarahan (*p value* = 0,388) serta tidak terdapat hubungan kadar leukosit pada pasien cedera kepala sedang dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,630). Tidak dapat dinilai hubungan kadar leukosit pada pasien cedera kepala berat dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial karena tidak ada sampel tanpa perdarahan.
8. Tidak terdapat hubungan bermakna kadar neutrofil pada pasien cedera kepala ringan dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,487) dan terdapat hubungan peningkatan kadar neutrofil pada pasien cedera kepala sedang dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,016). Tidak dapat dinilai hubungan kadar neutrofil pada pasien cedera kepala berat dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial karena tidak ada sampel tanpa perdarahan.
9. Tidak terdapat hubungan bermakna kadar limfosit pada pasien cedera kepala ringan dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,745). Namun didapatkan hubungan penurunan kadar limfosit pada pasien cedera kepala sedang dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,017). Tidak dapat dinilai hubungan kadar limfosit pada pasien cedera kepala berat dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial karena tidak ada sampel tanpa perdarahan.
10. Terdapat perbedaan bermakna peningkatan rerata RNL berdasarkan cedera kepala dengan perdarahan dan tanpa perdarahan (*p value* = 0,041).

11. Tidak terdapat perbedaan bermakna rerata kadar RNL berdasarkan tingkat keparahan cedera kepala (*p value* = 0,066).
12. Tidak terdapat hubungan bermakna kadar RNL pada pasien cedera kepala ringan dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,930). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan peningkatan kadar RNL pada pasien cedera kepala sedang dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial (*p value* = 0,029). Tidak dapat dinilai hubungan RNL pada pasien cedera kepala berat dengan perdarahan dan tanpa perdarahan intrakranial karena tidak ada sampel tanpa perdarahan.

7.2 SARAN

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar sehingga didapatkan sampel yang heterogen yang dapat dibandingkan untuk menilai adanya hubungan RNL dengan perdarahan intrakranial berdasarkan tingkat keparahan cedera kepala.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan agar RNL menjadi salah satu penanda adanya perdarahan intrakranial pada cedera kepala sedang.
3. Pengambilan sampel penelitian ini saat terjadi pandemi covid-19 dengan penilaian *screening* covid-19 salah satunya dengan indikator limfositopenia membuat banyak sampel yang masuk *screening* zona kuning dengan hasil swab negatif. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan tim covid-19 dalam penegakan diagnosis tambahan pada pasien cedera kepala.